

**ANALISIS STATUS KEBERLANJUTAN DAN STRATEGI
PENGEMBANGAN BUDIDAYA BANDENG TERPADU PADA
KAWASAN BUDIDAYA BANDENG DI DESA CLERING,
KECAMATAN DONOROJO, KABUPATEN JEPARA**

SKRIPSI

Oleh:

IKE AGUSTIN HARTANTO PUTRI

26020118130116



**DEPARTEMEN AKUAKULTUR
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2022

**ANALISIS STATUS KEBERLANJUTAN DAN STRATEGI
PENGEMBANGAN BUDIDAYA BANDENG TERPADU PADA
KAWASAN BUDIDAYA BANDENG DI DESA CLERING,
KECAMATAN DONOROJO, KABUPATEN JEPARA**

**Oleh:
IKE AGUSTIN HARTANTO PUTRI
26020118130116**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Derajat Sarjana S1 pada Departemen Akuakultur
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro

**DEPARTEMEN AKUAKULTUR
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Status Keberlanjutan dan Strategi Pengembangan Budidaya Bandeng Terpadu pada Kawasan Budidaya Bandeng di Desa Clering, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara
Nama Mahasiswa : Ike Agustin Hartanto Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 26020118130116
Departemen/Program Studi : Akuakultur/S-1 Akuakultur

Mengesahkan,

Pembimbing Utama



Tita Elfitasari, S.Pi., M.Sc., Ph.D.
NIP. 19720710 199703 2 002

Pembimbing Anggota



Dr. Ir. Diana Rachmawati, M.Si.
NIP. 19770523 200501 2 003

Dekan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro



Prof. H. H. Winarni Agustini, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19650821 199001 2 001

Ketua
Departemen Akuakultur



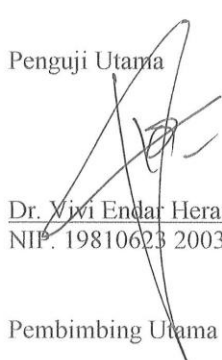
Ir. Desrina, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19651215 199003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Analisis Status Keberlanjutan dan Strategi Pengembangan Budidaya Bandeng Terpadu pada Kawasan Budidaya Bandeng di Desa Clering, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara
Nama Mahasiswa : Ike Agustin Hartanto Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 26020118130116
Departemen/Program Studi : Akuakultur

Skripsi ini telah disidangkan di hadapan Tim Penguji pada:
Hari/tanggal : Selasa, 6 September 2022
Tempat : Meeting Room (C214)

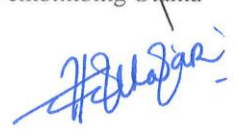
Penguji Utama


Dr. Yivi Endar Herawati, S.Pi., M.Si
NIP. 19810623 200312 2 010


Penguji Anggota


Tristiana Yuniarti, S.Pi., M.Si.
NIP. 19760615 200312 2 007


Pembimbing Utama


Tita Elfitasari, S.Pi., M.Sc., Ph.D.
NIP. 19720710 199703 2 002

Pembimbing Anggota


Dr. Ir. Diana Rachmawati, M.Si.
NIP. 19770523 200501 2 003

Ketua
Departemen Akuakultur


Ir. Desrina, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19651215 199003 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini, saya Ike Agustin Hartanto Putri, menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Diponegoro maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam karya ilmiah/skripsi ini berasal dari karya orang lain baik yang telah dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari karya ilmiah/skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Semarang, Januari 2022

Penulis



Ike Agustin Hartanto Putri
NIM. 26020118130116

RINGKASAN

Ike Agustin Hartanto Putri. 26020118130116. Analisis Status Keberlanjutan dan Strategi Pengembangan Budidaya Bandeng Terpadu pada Kawasan Budidaya Bandeng di Desa Clering, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara (**Tita Elfitasari dan Diana Rachmawati**).

Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Hasil produksi bandeng di Jawa Tengah pernah mencapai 90,304 ton pada tahun 2014; 80,140 ton pada tahun 2015; dan 83,328 ton pada tahun 2016 atau meningkat 5,1% dibanding tahun 2013 yang hanya 72,350 ton (KKP, 2017). Permasalahan umum dalam sub sektor akuakultur saat ini adalah kontribusi yang masih sangat kecil terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor perikanan hanya memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 2,59%, berarti hanya memberikan kontribusi sekitar 1,25% saja. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) masih sangat riskan, fluktuatif, dan cenderung mengarah angka di bawah standar. Artinya daya beli pembudidaya ikan masih rendah. Fakta empiris ini, disebabkan tata kelola pemanfaatan ekonomi akuakultur masih belum efisien (mulai dari proses produksi di hulu, tata niaga pasar, hingga sampai ke hilir). Salah satu program pada tahun 2021 yang diusung oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) adalah program prioritas nasional untuk pengembangan klaster tambak bandeng terpadu di Kabupaten Jepara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai status keberlanjutan pengembangan usaha bandeng sebelum adanya intervensi program, dan menentukan strategi adaptif untuk pelaksanaan program pengembangan budidaya bandeng terpadu. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode kombinasi (penelitian kualitatif dan kuantitatif). Penilaian status keberlanjutan menggunakan pendekatan Multi Dimensional Scalling (MDS) dengan Teknik Ordinasi Rappfish (Rapid Appraisal for Fisheries). Sedangkan penentuan strategi melalui pendekatan SWOT. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 6 subsistem memiliki kategori status kurang berkelanjutan, masing-masing : sub sistem produksi dan ekologi dengan indeks 46,73; sub sistem promosi dan pengembangan produk dengan indeks 23,21; sub sistem tata niaga dan pasar dengan indeks 39,00; sub sistem pembiayaan mikro dengan indeks 29,00; sub sistem regulasi dan kelembagaan indeks 34,26; dan sub sistem sosial dan ekonomi dengan indeks 49,93. Sedangkan sebanyak 1 sub sistem memiliki kategori cukup berkelanjutan yaitu sub sistem teknologi dan infrastruktur. Masing-masing strategi yang harus diambil dalam pengembangan budidaya bandeng terpadu yaitu fokus pada perbaikan kinerja masing-masing sub sistem yang memiliki kategori status keberlanjutan rendah.

Kata kunci : bandeng, faktor pengungkit, keberlanjutan, subsistem, terpadu

SUMMARY

Ike Agustin Hartanto Putri. 26020118130116. Analysis of Sustainability Status and Strategy for Development of Integrated Milkfish Cultivation in Milkfish Cultivation Area in Clering Village, Donorojo District, Jepara Regency (Tita Elfitasari dan Diana Rachmawati).

Milkfish (Chanos chanos) has great potential to be developed. Milkfish production in Central Java had reached 90,304 tons in 2014; 80,140 tons in 2015; and 83,328 tons in 2016 or an increase of 5.1% compared to 2013 which was only 72,350 tons (KKP, 2017). A common problem in the aquaculture sub-sector today is that its contribution is still very small to national economic growth. The fisheries sector only contributes to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) of 2.59%, meaning that it only contributes around 1.25%. The Fish Cultivator Exchange Rate (NTPi) is still very risky, fluctuating, and tends to lead to below-standard figures. This means that the purchasing power of fish farmers is still low. This empirical fact is due to the inefficient management of aquaculture economic utilization (starting from the upstream production process, market trading system, to downstream). One of the programs in 2021 carried out by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (KKP) is a national priority program for the development of integrated milkfish pond clusters in Jepara Regency. The purpose of this study was to assess the sustainability status of milkfish business development prior to program intervention, and to determine adaptive strategies for the implementation of the integrated milkfish cultivation development program. The method used in this research is a combination method (qualitative and quantitative research). Assessment of sustainability status uses the Multi Dimensional Scaling (MDS) approach with the Rapfish Ordination Technique (Rapid Apprecial for Fisheries). While determining the strategy through the SWOT approach. The results of this study indicate that there are 6 subsystems that have less sustainable status categories, respectively: production and ecological sub-systems with an index of 46.73; product promotion and development sub-system with an index of 23.21; trading and market sub-system with an index of 39.00; micro-financing sub-system with an index of 29.00; sub-system of regulation and institutional index 34.26; and the social and economic sub-system with an index of 49.93. Meanwhile, as many as 1 sub-system has a fairly sustainable category, namely the technology and infrastructure sub-system. Each strategy that must be taken in the development of integrated milkfish cultivation is to focus on improving the performance of each sub-system that has a low sustainability status category.

Keywords: *milkfish, leveraging factor, sustainability, subsystem, integrated*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian dengan judul “Analisis Status Keberlanjutan dan Strategi Pengembangan Budidaya Bandeng Terpadu pada Kawasan Budidaya Bandeng di Desa Clering, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara”.

Adapun dalam penyusunan laporan ini banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaiannya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yaitu:

1. Tita Elfitasari, S.Pi., M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing 1 kegiatan Penelitian;
2. Dr. Ir. Diana Rachmawati, M.Si. selaku dosen pembimbing 2 kegiatan Penelitian sekaligus Dosen Wali;
3. Cocon, S.Pi., M.Si selaku pembimbing lapangan kegiatan Penelitian;
4. Dr. Ir. Desrina, M.Sc selaku Ketua Program Studi Akuakultur FPIK Universitas Diponegoro;
5. Sri Amani dan Didik Dwi Hartanto selaku kedua orang tua yang senantiasa mendoakan dan mengupayakan yang terbaik untuk penulis dapat menyelesaikan studinya; dan
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, penulis menerima segala saran dan kritik yang membangun untuk kebaikan proposal ini. Penulis berharap agar proposal ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Waktu dan Tempat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Budidaya Ikan Bandeng (<i>Chanos chanos</i>).....	5
2.2 Klasifikasi Ikan Bandeng	5
2.3 Dimensi Keberlanjutan dalam Perikanan Budidaya	5
2.4 Arah Kebijakan Pembangunan Perikanan Budidaya Nasional	8
2.5 Konsep Pengembangan Bisnis Perikanan Budidaya Terintegrasi	10
III. MATERI DAN METODE.....	14
3.1 Materi	14
3.1.1 Alat.....	14
3.1.2 Responden.....	14
3.2 Metode	15
3.2.1 Pendekatan Kajian.....	16
3.2.2 Pengumpulan Data dan Informasi.....	16
3.3 Tahapan Penelitian	17
3.4 Indeks dan Status Keberlanjutan Budidaya Bandeng Terpadu	18
3.5 Dimensi dan Atribut Penilaian Status Keberlanjutan	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25

4.1	Hasil	25
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
4.1.2	Pemetaan Permasalahan Mendasar Budidaya Bandeng.....	26
4.1.3	Aktor dan Aktivitas Tata Niaga dalam Bisnis Bandeng	27
4.1.4	Indeks dan Status Keberlanjutan.....	37
4.1.5	Faktor-Faktor Pengungkit	38
4.1.6	Strategi Pengembangan Bandeng Terpadu Berkelanjutan.....	43
4.2	Pembahasan.....	46
4.2.1	Pemetaan Permasalahan Mendasar Budidaya Bandeng.....	51
4.2.2	Aktor dan Aktivitas Tata Niaga dalam Bisnis Bandeng	53
4.2.3	Indeks dan Status Keberlanjutan.....	55
4.2.4	Faktor-faktor pengungkit (<i>leverage Factor</i>).....	55
4.2.5	Strategi Pengembangan Bandeng Terpadu Berkelanjutan.....	74
V.	PENUTUP.....	77
5.1	Kesimpulan	77
5.2	Saran.....	79
	DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Lokasi Penelitian	25
2. Pendekatan Pohon Masalah	26
3. Rantai Tata Niaga Bandeng (eksisting).....	28
4. Hasil Analisis Stakeholder Potensial Dalam Bisnis Klaster Bandeng	36
5. Hasil Analisis Indeks Status Keberlanjutan Subsistem Bisnis Bandeng	37
6. Hasil Analisis Indeks Status Keberlanjutan Subsistem Produksi dan Ekologi .	39
7. Hasil Analisis Indeks Status Keberlanjutan Subsistem Teknologi Infrastruktur	40
8. Hasil Analisis Indeks Status Keberlanjutan Subsistem Social-Ekonomi.....	41
9. Hasil Analisis Indeks Status Keberlanjutan Subsistem Regulasi & Kelembagaan	42
10. Hasil Analisis Indeks Status Keberlanjutan Subsistem Pembiayaan	43
11. Hasil Analisis Indeks Status Keberlanjutan Subsistem Tata Niaga dan Pasar	44
12. Hasil Analisis Indeks Status Keberlanjutan Subsistem Promosi dan Pengembangan Produk.....	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Dimensi dan Atribut Penilaian Status Keberlanjutan.....	20
2. Peta Peran, Pengaruh dan Kepentingan masing-masing Stakeholder	29
3. Indeks Status Keberlanjutan.....	37
4. Analisis SWOT Budidaya Bandeng.....	46
5. Strategi Pengembangan Budidaya Bandeng Berkelanjutan.....	47
6. Pelaksanaan Penelitian dengan Responden.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Pelaksanaan Penelitian dengan Responden.....	87
2. Informed Consent UMKM Pengolah.....	88
3. Informed consent Dinas Kelautan & Perikanan Jepara.....	89
4. Informed consent KADIN Jepara.....	90
5. Informed consent Start up	91
6. Variabel Kajian pada Setiap Subsistem	92
7. Verbatim Hasil Wawancara	98
8. Dokumentasi Kegiatan selama Penelitian.....	144